

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Kondisi Rumah Penderita ISPA dan menggunakan ceklist untuk mengamati keadaan rumah penderita ISPA di wilayah kerja puskesmas Tanjung Sari Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tanjung Sari Natar Kabupaten Lampung Selatan pada bulan Mei-Juni 2022. Alasan penelitian ini di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan karena kasus ISPA menjadi salah satu kasus tertinggi di wilayah tersebut.

C. Subjek Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmadjo, 2010:115). Populasi dalam penelitian ini adalah beberapa rumah yang menderita penyakit ISPA di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Sari Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan sebanyak 499 Rumah.

b. Sampel

Sampel diambil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel diambil secara *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak menggunakan rumus Slovin dalam buku Notoadmodjo, 2012. dengan derajat kepercayaan 90% dan derajat kesalahan 10%. Pengambilan sampel dengan metode *simple random sampling* dilakukan dengan membagikan kuisisioner pada rumah-rumah responden dan mendatangi rumah responden secara acak.

Dengan rumus sebagai berikut :

$$n : \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

$$n : \frac{499}{1 + 499 (0,1)^2}$$

n : Jumlah Sampel

$$n : \frac{499}{5,99}$$

N : Jumlah Populasi

$$n : 83 \text{ rumah}$$

d : Presisi (0,1)

maka, dari persamaan rumus tersebut diperoleh besar sampel sebanyak 83 rumah. Wilayah kerja puskesmas Tanjung Sari Natar terdiri dari 5 desa. Penetapan yang diambil dari tiap-tiap desa menggunakan rumus, yaitu :

$$\text{Sampel dusun} = \frac{\text{populasi dusun}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah sampel}$$

Dari 83 sampel yang ada maka diambil :

$$1. \text{ Desa Muara Putih} = \frac{98}{499} \times 83 = 16,3 = 16$$

$$2. \text{ Desa Krawang Sari} = \frac{76}{499} \times 83 = 12,6 = 13$$

$$3. \text{ Desa Tanjung Sari} = \frac{168}{499} \times 83 = 27,9 = 28$$

$$4. \text{ Desa Bumi Sari} = \frac{120}{499} \times 83 = 19,9 = 20$$

$$5. \text{ Desa Wai Sari} = \frac{37}{499} \times 83 = 6,1 = 6$$

Variabel penelitian

1. Variabel bebas

Keadaan sanitasi lingkungan rumah penderita ISPA yang terdiri dari :

- a. Langit-langit
- b. Dinding
- c. Lantai
- d. Jendela kamar tidur
- e. Jendela ruang keluarga
- f. Ventilasi
- g. Lubang asap dapur
- h. Pencahayaan

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah rumah tempat tinggal penderita ISPA.

D. Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Pengumpulan Data

- a. Ceklist adalah alat ukur untuk melakukan observasi atau untuk melihat keadaan rumah atau pengamatan rumah penderita ISPA.

2. Sumber data

a. Data Primer

Data primer adalah jenis data pokok. Proses perolehan data ini didapatkan langsung oleh tangan pertama atau sumber utama. Data primer diperoleh menggunakan checklist dengan observasi pada rumah responden di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Sari Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari pencatatan dan pengukuran tahunan data penyakit ISPA dari pihak terkait puskesmas wilayah kerja Puskesmas Tanjung Sari Natar Kabupaten Lampung Selatan dan data kependudukan dari pihak terkait di kecamatan Natar.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan, kemudian diolah secara manual dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Editing

Proses pengecekan isian checklist, apakah jawaban yang ada sudah lengkap, jelas dan relevan.

b. Coding

Pemberian kode pada semua data yang diperoleh agar tidak terjadi kekeliruan dalam pengolahan.

c. Tabulating

Data-data yang diperoleh dan dikelompokkan dalam bentuk tabel dan diuraikan dalam bentuk narasi.

2. Analisis data

Data dianalisis secara univariat untuk menjelaskan masing-masing variabel dalam bentuk tabel frekuensi. Analisa ini dilakukan tiap variable dari hasil penelitian (Notoadmodjo,2002). Analisa ini digunakan untuk mengetahui gambaran ventilasi, lantai dan dinding dengan penyakit ISPA dengan menggunakan rumus :

$$P : \frac{X}{N} \times 100\%$$

Dengan keterangan:

P = Presentase

X = Jumlah kejadian pada responden

N = Jumlah seluruh responden